

**ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DALAM
RANGKA MENILAI KINERJA KEBERLANJUTAN BERDASARKAN
PANDUAN GRI G4 UMUM DAN GRI PANDUAN KHUSUS LAYANAN
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank
Tabungan Negara, Bank Mandiri, dan Bank Central Asia)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Hanif Ibrahim
2013130150**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT IN ORDER TO EVALUATE
SUSTAINABLE PERFORMANCE DISCLOSURES BASED ON GRI G4
STANDARDS AND GRI FINANCIAL SERVICES SECTOR DISCLOSURES**
(Case Study at Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank
Tabungan Negara, Bank Mandiri, and Bank Central Asia)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Hanif Ibrahim
2013130150

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DALAM RANGKA
MENILAI KINERJA KEBERLANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN GRI G4
UMUM DAN GRI PANDUAN KHUSUS LAYANAN KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank
Tabungan Negara, Bank Mandiri, dan Bank Central Asia)

Oleh:

Hanif Ibrahim

2013130150

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Hanif Ibrahim
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 31 Januari 1995
Nomor Pokok : 2013130150
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DALAM RANGKA MENILAI
KINERJA KEBERLAJUTAN BERDASARKAN PANDUAN GRI G4 UMUM DAN GRI
PANDUAN KHSUSUS LAYANAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank
Mandiri, dan Bank Central Asia)

dengan,
Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juni 2018

Pembuat pernyataan : Hanif Ibrahim



(Hanif Ibrahim)

ABSTRAK

Di masa lalu, banyak perusahaan yang mengutamakan keuntungan yang besar tanpa memikirkan dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Masyarakat merasa tidak puas terhadap kinerja perusahaan yang tidak mementingkan dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Akhirnya perusahaan mulai memikirkan isu keberlanjutan. Keberlanjutan berfokus pada pemenuhan kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konsep keberlanjutan terdiri dari tiga pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

Perusahaan dapat mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan ke masyarakat melalui laporan keberlanjutan. Pedoman yang digunakan untuk membuat laporan keberlanjutan adalah *Global Reporting Initiatives* (GRI). Perbankan turut berpartisipasi dalam mendorong tercapainya keberlanjutan yang sejalan dengan *roadmap* keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan yang dilakukan yaitu melalui penerapan *green finance product*. *Green finance product* adalah produk-produk yang memperhatikan aspek lingkungan.

The Accordance of Reporting merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menilai kesesuaian laporan terhadap pedoman penyesuaian laporan keberlanjutan. Penilaian dilakukan dengan melakukan perhitungan terhadap jumlah kriteria yang diungkapkan dalam indikator keberlanjutan, kemudian dibagi dengan jumlah kriteria yang harus diungkapkan didalam indikator tersebut. Hasil perhitungan tersebut dikali dengan 100%. Hasil akhir dari perhitungan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian yaitu *Not Applied*, *Limited Disclose*, *Partially Applied*, *Well Applied*, dan *Fully Applied*. Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keberlanjutan Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri, dan Bank Central Asia (BCA). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, BRI merupakan bank terbaik untuk kategori ekonomi dalam pengungkapan laporan keberlanjutan 2016 sesuai dengan GRI G4 Umum. Bank Mandiri merupakan bank terbaik untuk kategori lingkungan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan 2016 sesuai dengan GRI G4 Umum. BCA merupakan bank terbaik untuk kategori sosial dalam pengungkapan laporan keberlanjutan 2016 sesuai dengan GRI G4 Umum. BCA merupakan bank terbaik untuk gabungan kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pengungkapan laporan keberlanjutan 2016 sesuai dengan GRI G4 Umum. Semua bank yang dianalisis oleh penulis merupakan bank terbaik untuk kategori ekonomi dalam pengungkapan sesuai dengan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan. Semua bank yang dianalisis oleh penulis merupakan bank yang kurang baik untuk kategori lingkungan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan 2016 sesuai dengan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan. BNI merupakan bank terbaik untuk kategori sosial dalam pengungkapan laporan keberlanjutan 2016 sesuai dengan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan. BNI merupakan bank terbaik untuk gabungan kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pengungkapan laporan keberlanjutan 2016 sesuai dengan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan. Bank disarankan untuk menyesuaikan indikator-indikator yang diungkapkan dengan kriteria yang harus dilaporkan sesuai GRI. Bank juga disarankan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan pilihan *core* atau *comprehensive*. Hal ini dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan.

Kata kunci : Laporan Keberlanjutan, *Global Reporting Initiatives* (GRI), Bank

ABSTRACT

In the past, many companies have prioritized large profits without thinking about the negative economic, environmental, and social impacts. People feel dissatisfied with the performance of companies that are not concerned with negative economic, environmental and social impacts. Finally the company began to think about the issue of sustainability. Sustainability focuses on meeting the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs. The concept of sustainability consists of three pillars. There are economic, environmental and social.

Companies can communicate sustainability performance to the people through sustainability reports. The guidelines used to create sustainability reports is Global Reporting Initiatives (GRI). Banks participate in promoting sustainability in line with the sustainable financial roadmap set by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Activities undertaken are through the application of green finance product. Green finance product are products that care to environmental aspects.

The Accordance of Reporting is one of the research methods used to assess the appropriateness of reports on the sustainability reporting guidelines. Assessment is done by calculating the number of criteria disclosed in the sustainability indicator, then divided by the number of criteria that must be disclosed within the indicator. The calculation results are multiplied by 100%. The final result of the calculation is classified into several sections as follow: Not Applied, Limited Disclose, Partially Applied, Well Applied, and Fully Applied. The object of the research is sustainability report from five banks as follow: Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri and Bank Central Asia (BCA). Data collection techniques conducted by literature study, observation, and documentation.

Based on the results of research that has been done, BRI is the best bank for economic category in 2016 sustainability report disclosure based on GRI G4 Guideline. Bank Mandiri is the best bank for environmental category in 2016 sustainability report disclosure based on GRI G4 Guideline. BCA is the best bank for social category in 2016 sustainability report disclosure based on GRI G4 Guideline. BCA is the best bank for a combination of economic, environmental, and social categories in 2016 sustainability report disclosure based on GRI G4 Guideline. All banks analyzed by the authors are the best banks for economic categories in 2016 sustainability report disclosure based on GRI Financial Services Sector Guidelines. All banks analyzed by the authors are unfavorable banks for environmental categories in 2016 sustainability report disclosure based on GRI Financial Services Sector Guidelines. BNI is the best bank for social category in 2016 sustainability report disclosure based on GRI Financial Services Sector Guidelines. BNI is the best bank for a combination of economic, environmental, and social categories in 2016 sustainability report disclosure based on GRI Financial Services Sector Guidelines. Banks are advised to adjust the indicators disclosed to the criteria must be reported under GRI. Banks are also advised to disclose sustainability reports based on core or comprehensive options. This can improve the quality of sustainability reports.

Keywords : Sustainability Report, Global Reporting Invitiatives (GRI), Bank

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri, dan Bank Central Asia)”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elsjé Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan memberikan banyak masukan dan dukungan bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
3. Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan nasihat dan target untuk lulus dan mendapatkan nilai yang baik selama perkuliahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, pengalaman, kebahagiaan dan motivasi berharga dalam kehidupan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juni 2018

Hanif Ibrahim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Keberlanjutan	7
2.2. Laporan Keberlanjutan	8
2.2.1. Manfaat dari Laporan Keberlanjutan	9
2.2.2. Tantangan dalam Pembuatan Laporan Keberlanjutan	9
2.2.3. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.3. Global Reporting Initiatives (GRI)	10
2.3.1. Sejarah GRI	10
2.3.2. GRI G4 Sebagai Pedoman dari Laporan Keberlanjutan	11
2.3.3. Kriteria Yang Harus Diterapkan Oleh Organisasi Untuk Menyusun Laporan Keberlanjutannya Sesuai Dengan Pedoman	11
2.3.4. Prinsip-Prinsip untuk Menentukan Konten Laporan	13
2.3.5. Prinsip-Prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan	14
2.3.6. Pengungkapan Standar	15
2.4. GRI Financial Services Sector Disclosures	22
2.4.1. <i>Sector Specific Aspect</i>	22
2.4.2. <i>Sector Specific Guidance for Disclosures on Management Approach (DMA)</i>	22
2.4.3. <i>Sector Addition to G4 Indicators</i>	22
2.4.4. <i>Sector Specific Indicators Under G4</i>	23
2.4.5. <i>Sector Specific Indicators Located Under Sector Specific Aspects</i>	23
2.4.6. <i>Financial Sector Business Lines</i>	23
2.5. Konsep Triple Bottom Line	24

2.6. <i>National Center For Sustainability Reporting (NCSR)</i>	26
2.6.1. Visi dan Misi	26
2.6.2. <i>Goals & Objective</i>	26
2.6.3. <i>The Board</i>	27
2.6.5. <i>The Sustainability Reporting Award (SRA)</i>	27
2.7. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia	28
2.7.1. Keuangan Berkelanjutan di Indonesia	28
2.7.2. Rencana Kerja Strategis dan Penguatan Keuangan Berkelanjutan	31
2.7.3. <i>Green Bond</i>	32
2.7.4. Indeks SRI KEHATI	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	34
3.1.2. Langkah-Langkah Penelitian	35
3.1.3. Variabel Penelitian	36
3.1.4. Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan	36
3.1.5. <i>The Accordance of Reporting</i>	36
3.2. Objek Penelitian	37
3.2.1. Sejarah Singkat	37
3.2.2. Aktivitas Perusahaan	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan Industri Perbankan Tahun 2016	54
4.1.1. BNI	54
4.1.2. BRI	60
4.1.3. BTN	65
4.1.4. Bank Mandiri	72
4.1.5. BCA	78
4.2. Pemetaan Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan	85
4.2.1. Pemetaan Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum	85
4.2.2. Pemetaan Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan	86
4.3. Analisis GRI G4 untuk Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial pada Industri Perbankan	90
4.3.1. Analisis GRI G4 Umum untuk Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial pada Industri Perbankan	90
4.3.2. Analisis GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan untuk Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	104

4.3.3. Analisis GRI G4 Umum dan Penilaian Panduan Khusus Layanan Keuangan	108
4.4. Analisis Perbandingan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dengan Kriteria Kesesuaian Terhadap Panduan GRI G4.....	109
4.4.1. Analisis Perbandingan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dengan Kriteria Kesesuaian Terhadap GRI G4 Umum.....	109
4.4.2. Analisis Perbandingan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dengan Kriteria Kesesuaian Terhadap GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan	112
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	114
5.1. Kesimpulan.....	114
5.2. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Data Standar Umum Wajib.....	12
Tabel 2.2.	Pengungkapan Standar Khusus Wajib.....	13
Tabel 4.1.	Rekapitulasi Kinerja BNI.....	55
Tabel 4.2.	Rekapitulasi Kinerja BRI.....	61
Tabel 4.3.	Rekapitulasi Kinerja BTN.....	66
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Kinerja Bank Mandiri.....	73
Tabel 4.5.	Rekapitulasi Kinerja BCA.....	80
Tabel 4.6.	Penilaian Kategori Ekonomi GRI G4 Umum.....	91
Tabel 4.7.	Penilaian Kategori Lingkungan GRI G4 Umum.....	93
Tabel 4.8.	Penilaian Kategori Sosial GRI G4 Umum.....	97
Tabel 4.9.	Gabungan Penilaian Total Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial GRI G4 Umum	104
Tabel 4.10.	Gabungan Penilaian Rata-Rata Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial GRI G4 Umum.	104
Tabel 4.11.	Penilaian Kategori Ekonomi GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	105
Tabel 4.12.	Penilaian Kategori Lingkungan GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	106
Tabel 4.13.	Penilaian Kategori Sosial GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	106
Tabel 4.14.	Gabungan Penilaian Total Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	108
Tabel 4.15.	Gabungan Penilaian Rata-Rata Kategori Ekonomi, Lingkungan,	

	dan Sosial GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan	108
Tabel 4.16.	Gabungan GRI G4 Umum Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial.....	109
Tabel 4.17.	Gabungan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial.....	109
Tabel 4.18.	Klasifikasi Penilaian Bank Berdasarkan GRI G4 Umum.....	110
Tabel 4.19.	Klasifikasi Penilaian Bank Berdasarkan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Proses Menentukan Aspek Material dan Batasan (<i>Boundary</i>).....	21
Gambar 2.2. Representasi Visual Penentuan Prioritas Aspek.....	21
Gambar 2.3. <i>Roadmap</i> Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Panduan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan GRI G4

Lampiran 2. Ringkasan Panduan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan GRI
Panduan Khusus Layanan Keuangan

Lampiran 3. Rekap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan GRI G4 Umum

Lampiran 4. Rekap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Panduan
Khusus Layanan Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di zaman ini, isu keberlanjutan merupakan hal yang penting. Perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan saja. Perusahaan harus memikirkan bagaimana usaha tersebut bisa bermanfaat bagi internal dan eksternal perusahaan untuk saat ini dan masa depan. Di masa lalu, banyak perusahaan yang tidak memikirkan dampak dari usaha mereka. Mereka hanya memikirkan bagaimana menghasilkan keuntungan yang besar dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Contohnya seperti perusahaan yang membuang limbah sembarangan demi meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Hal ini mengakibatkan kerusakan lingkungan serta mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Kegiatan seperti ini tidak hanya merugikan eksternal perusahaan tetapi merugikan internal perusahaan juga. Masyarakat akan menuntut perusahaan tersebut untuk berhenti beroperasi. Hal ini menyebabkan perusahaan tutup dan kondisi perekonomian akan terganggu. Jika perusahaan memikirkan isu keberlanjutan, maka eksternal dan internal perusahaan akan sama-sama mendapatkan manfaat. Lingkungan perusahaan yang sehat, kehidupan masyarakat sekitar menjadi baik, dan kondisi perekonomianpun akan meningkat.

Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia dikatakan cukup baik jika dibandingkan dengan negara lain disaat ekonomi dunia mengalami perlambatan. Walaupun dikatakan baik tetapi Indonesia mengalami beberapa isu seperti penurunan kualitas lingkungan hidup, isu kesenjangan sosial yang semakin besar, dan berbagai isu lainnya. Hal ini yang mendorong Negara Indonesia untuk mementingkan isu keberlanjutan. Di era kepemimpinan Bapak Jokowi, pemerintah mempunyai program yang mendukung keberlanjutan Negara Indonesia. Beberapa program yang dijalankan diantaranya memperkuat Usaha Kecil Menengah(UKM), membangun infrastruktur terutama di daerah tertinggal, meningkatkan akses keuangan kepada sebagian besar masyarakat Indonesia yang belum tersentuh layanan keuangan. Salah satu agen yang mendukung program Nawacita yang dijalankan

pemerintah ialah industri perbankan. Sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara, bank diwajibkan untuk mengedepankan keberlanjutan dalam aktivitas perusahaannya, sehingga industri perbankan berperan penting dalam membantu program pemerintah.

Perbankan berpartisipasi dalam mendorong tercapainya *sustainable finance* yang sejalan dengan *roadmap* keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa kegiatan yang direncanakan diantaranya melalui penerapan *green finance product* (produk-produk yang memperhatikan aspek lingkungan), *green bond* (obligasi hijau/ obligasi iklim) dan *green index* (indeks saham yang berbasis pada lingkungan hidup). *Green finance product* diterapkan melalui produk dan layanan perbankan yang mencakup aktivitas pendanaan, kredit, dan *fee based income*. Dalam aktivitas pendanaan, sumber dana yang diperoleh harus merupakan dana yang berasal dari perusahaan maupun individu yang tidak mencemari lingkungan. Dalam aktivitas kredit, debitur harus memenuhi persyaratan dokumen berupa Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan perijinan lain sesuai yang tertuang dalam ijin lokasi dalam untuk mendapatkan fasilitas kredit konstruksi, kredit kepemilikan lahan, dan kredit investasi. Dalam aktivitas *fee based income*, perbankan memberikan layanan *e-channel* kepada nasabah seperti ATM, *Cash Deposit Machine* (CDM), *Internet Banking*, *Cash Management*, *SMS Banking*, dan *Mobile Banking* dalam rangka melakukan penghematan penggunaan kertas (*paperless*) sehingga mengurangi dampak negatif bagi lingkungan.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk menyusun laporan keberlanjutan, perusahaan harus memahami standar yang digunakan untuk menyusun laporan keberlanjutan serta harus mengimplementasikannya secara benar. Sebagian perusahaan di Indonesia sudah mulai membuat laporan keberlanjutan dengan menggunakan standar GRI G4 tetapi pada tahap implementasinya, masih ada yang tidak sesuai dengan standar GRI G4. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi laporan keberlanjutan pada Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri, dan Bank Central Asia (BCA)?

2. Bagaimana bentuk pelaporan BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri, dan BCA terhadap panduan penyusunan laporan keberlanjutan yang telah dirumuskan oleh GRI G4?
3. Bagaimana perbandingan laporan keberlanjutan pada BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri, dan BCA untuk kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial?
4. Bagaimana hasil analisis dari laporan keberlanjutan berdasarkan GRI G4 untuk kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam rangka menilai kinerja keberlanjutan pada BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri, dan BCA?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah, tujuan dilakukannya penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi laporan keberlanjutan pada BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri, dan BCA.
2. Untuk mengetahui kesesuaian bentuk pelaporan BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri, dan BCA terhadap panduan penyusunan laporan keberlanjutan yang telah dirumuskan oleh GRI.
3. Untuk mengetahui perbandingan laporan keberlanjutan untuk kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial pada BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri, dan BCA.
4. Untuk mengetahui hasil analisis pengungkapan laporan keberlanjutan dalam rangka menilai kinerja keberlanjutan berdasarkan panduan GRI G4.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan laporan keberlanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan untuk mengevaluasi pelaporan indikator kinerja keberlanjutan dalam tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan

2. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam meneliti laporan keberlanjutan. Penulis dapat mengetahui bagaimana penerapan laporan keberlanjutan pada perbankan.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi masyarakat agar menyadari pentingnya isu keberlanjutan

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian di bidang laporan keberlanjutan untuk masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Selama beberapa tahun terakhir, organisasi atau perusahaan dituntut masyarakat untuk bertanggung jawab atas dampak negatif dari aktivitas atau kegiatan perusahaan terhadap lingkungan alam, ekonomi, sosial, dan lain-lain. Hal ini terjadi karena banyak musibah yang terjadi akibat perusahaan atau organisasi yang tidak memikirkan dampak negatif atau tidak menanggulangi dampak negatif tersebut. Salah satu dampak negatif dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan alam diantaranya banjir, kebakaran hutan, polusi, dan lain-lain. Akhirnya perusahaan atau organisasi bukan hanya berfokus pada keuntungan sendiri saja tetapi perusahaan atau organisasi mulai mengaitkan kegiatan usahanya dengan isu keberlanjutan. Keberlanjutan menjelaskan dampak dengan cara memformulasikan hubungan antara sistem ekonomi manusia yang dinamis dengan perubahan ekologi secara perlahan, seperti manusia dapat hidup lebih lama serta kebudayaan manusia yang dapat berkembang ketika keragaman, kerumitan, dan fungsi dari sistem pendukung kehidupan ekologi terlindungi. Perusahaan atau organisasi memaparkan kinerja keberlanjutannya melalui laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan menunjukkan adanya keterlibatan karyawan dan manajemen dalam hal keberlanjutan untuk menentukan tujuan, pengumpulan data, dan membuat serta mengkomunikasikan informasi keberlanjutan. Laporan keberlanjutan berisi kegiatan perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan

ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Laporan keberlanjutan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Beberapa pedoman yang digunakan untuk menyusun laporan keberlanjutan, diantaranya *Global Reporting Initiatives (GRI)*, *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*, *The United Nations Global Compact (UNGC)*, *The International Organization for Standardization (ISO 26000)*, dan lain-lain. Salah satu pedoman yang digunakan banyak perusahaan atau organisasi untuk menyusun laporan keberlanjutan adalah GRI. Perusahaan di Indonesia juga menggunakan GRI sebagai pedoman untuk menyusun laporan keberlanjutan. Hingga akhir tahun 2016, hampir 9% perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan laporan keberlanjutan dengan menggunakan pedoman GRI G4.

Laporan keberlanjutan memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat yang didapatkan perusahaan sebagai berikut :

1. Meningkatkan citra positif
2. Meningkatkan daya saing
3. Lebih peduli terhadap lingkungan hidup dan sosial
4. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Salah satu industri yang menerbitkan laporan keberlanjutan adalah industri perbankan. Industri perbankan merupakan bagian dari lembaga jasa keuangan. Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia saat ini masih bersifat sukarela (*voluntary*). Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia akan diwajibkan bagi sebagian lembaga jasa keuangan ditunjuk OJK mulai tahun 2020 untuk periode laporan tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 hingga akan diwajibkan bagi seluruh lembaga jasa keuangan yang ditunjuk OJK pada tahun 2026 untuk periode laporan tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Industri perbankan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri perbankan tidak memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan seperti industri lain yang memiliki dampak yang besar dalam operasionalnya terhadap lingkungan. Untuk aspek sosial dan ekonomi, industri perbankan memiliki dampak langsung dan paparan yang signifikan dalam kegiatan

operasionalnya. Dengan adanya bank, masyarakat bisa menyimpan uang dan bisa meminjam uang untuk membuka usaha serta mengembangkannya. Demi menjaring banyak nasabah, industri perbankan harus memperhatikan kepercayaan masyarakat. Apabila kepercayaan masyarakat tidak baik terhadap bank tersebut, maka banyak orang yang tidak mau menjadi nasabah bank tersebut. Dengan adanya laporan keberlanjutan, masyarakat bisa mengetahui kinerja keberlanjutan perusahaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.